Infotek

CARA MEMILIH VARIETAS UNGGUL PADI DI LAHAN RAWA PASANG SURUT

Pemilihan varietas padi di lahan rawa rawa pasang surut bersifat spesifik karena lahan rawa pasang surut memiliki karakteristik yang khas. Lahan rawa terdiri atas lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak. Berdasarkan jenis tanahnya, lahan rawa pasang surut dibagi menjadi empat tipologi lahan, yaitu lahan potensial, sulfat masam, salin, dan gambut. Permasalahan agrofisik lahan terjadi terutama pada lahan sulfat masam (kelarutan Fe (besi) dan Al (aluminium) tinggi, pH tanah rendah), salin (salinitas tinggi) dan gambut (kahat unsur mikro Cu (tembaga) dan Zn (seng)).

Prasyarat Pemilihan Varietas Padi

Pemilihan varietas padi di lahan rawa (rawa pasang surut dan lebak) ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan varietas padi di lahan rawa adalah sebagai berikut: potensi hasil tinggi, toleran cekaman abiotik, permintaan pasar (harga jual tinggi), preferensi (rasa nasi enak), umur tanaman, tinggi tanaman, tahan hama dan penyakit utama.

Pemilihan Varietas Padi untuk Lahan Rawa Pasang Surut

Pemilihan varietas padi untuk lahan rawa pasang surut tergantung jenis tanah dan tipe luapan airnya. Pada lahan rawa pasang surut potensial yang cekaman agrofisik lahannya lebih ringan, banyak varietas unggul yang dapat dipilih untuk dikembangkan, baik varietas unggul spesifik lahan rawa maupun varietas unggul padi sawah irigasi. Meskipun sampai saat ini telah dilepas banyak varietas unggul padi spesifik lahan rawa, tetapi tidak semua varietas tersebut masih ada dan tersebar di masyarakat tani. Varietas unggul baru padi rawa yang dapat dipilih adalah Inpara-1 sampai Inpara-9. Varietas Margasari juga dapat ditanam khususnya di lahan sulfat masam yang berpotensi keracunan besi. Varietas unggul baru padi sawah irigasi berpotensi hasil tinggi yang dapat ditanam antara lain: Inpari-23 (potensi hasil 9,2 t/ha), Inpari 25 (9,4 t/ha), dan Inpari-29 (9,5 t/ha).

Pada lahan rawa pasang surut sulfat masam, pilihan varietas lebih terbatas karena faktor cekaman tanah terutama konsentrasi Fe dan Al tinggi dan pH tanah rendah (tanah masam). Tidak dianjurkan menanam varietas unggul padi sawah irigasi di lahan tersebut, mengingat rendahnya daya toleransi terhadap keracunan Fei dan Al serta pH rendah. Varietas yang dapat dipilih adalah varietas unggul padi rawa seperti Margasari, Inpara-1 sampai Inpara-9, atau Inpari-13 dan Inpari-30. Khusus untuk lahan sulfat masam dengan tingkat cekaman tinggi sampai sangat tinggi, varietas Margasari dan Inpara-1 dapat dipilih untuk dikembangkan. Margasari dan Martapura adalah varietas unggul padi rawa pasang surut yang dirakit di Balittra yang sudah terbukti toleran keracunan Fe dan tanah masam.

Di lahan salin faktor pembatasnya adalah salinitas dan berasosiasi dengan tipe luapan A. Lahan ini terletak di pinggir sungai besar atau pantai. Saat ini ada varietas unggul padi rawa yang dilepas untuk toleran salinitas, seperti Inpari 34, Inpari 35, dan Unsoed 79. Varietas unggul baru ini dapat dipilih karena cukup toleran salinitas sampai 12 dS/m NaCl. Varietas unggul lainnya yang dapat dipilih pada lahan salin yang lebih jauh dari pinggi sungai besar atau pantai adalah Inpara-3, Inpara-4 dan Inpara-5. Meskipun demikian penanaman ketiga varietas unggul di lahan ini masih dapat dilakukan dengan cara menyiasati waktu tanam. Penanaman varietas dilakukan lebih awal sehingga pada fase berbunga air payau belum masuk menggenangi persawahan. Jika pada fase berbunga air payau masuk, maka proses pembungaan akan gagal dan tanaman menjadi puso. Pada lahan salin yang dekat dengan sungai besar atau pantai di mana ketinggian genangan >30 cm, hanya varietas lokal yang dapat ditanam. Bibit varietas lokal besar, kuat, dan tinggi karena telah berumur 3 – 4 bulan, sehingga saat ditanam pucuk bibit masih dapat berada di atas genangan air. Hal ini tidak bisa dilakukan pada varietas unggul, karena bibit varietas unggul saat ditanam sekitar 20 cm, sedangkan genangan lebih dari 30 cm. Varietas lokal yang dapat dipilih adalah varietas padi panjang (varietas Datu), varietas Pandak, atau varietas Bayar.

Pada lahan bergambut permasalahannya adalah kahat unsur hara mikro Cu dan Zn. Pemupukan Cu dan Zn baik melalui tanah maupun lewat daun dengan pupuk cair menjadi keharusan untuk keberhasilan pertanaman padi di lahan gambut. Pilihan varietas dapat beragam sepanjang kedua unsur tersebut dapat dipenuhi. Varietas unggul yang dapat dipilih adalah Inpara-1 sampai Inpara-9, atau menggunakan varietas unggul padi sawah irigasi seperti : Inpari-11, Inpari-21, dan/atau Inpari-26.

(Izhar Khairullah - Balittra)

Gambar. Penampilan beberapa varietas padi di lahan rawa